

# PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI PENDIDIKAN

Dian Erisa Nurmala Cahyaningrum<sup>1</sup>, Farah Nabila Maulida<sup>2</sup>, Fikra Hawa Aulia<sup>3</sup>, Nurul Febrianti<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

[nurul.febrianti@esaunggul.ac.id](mailto:nurul.febrianti@esaunggul.ac.id)

## ABSTRACT

*Character education is a must, because it is considered able to make students smart, have character and manners so that students are meaningful as members of society both for themselves and society in general and at large. This study aims to find out how important the application of character to elementary school students is after being given civics education (PKn) subjects which include character education and what efforts can be made by teachers so that character values can be implemented by students. But in reality character education in Indonesia is considered to have failed in creating human beings with character and morals. To overcome this, it is necessary to innovate in the teaching and learning process, especially in Civics learning. In this scientific article, data collection was carried out using the literature method. Based on the results and discussion, it can be understood that teacher innovation and creativity are needed in building the character of students in civic education learning, especially for elementary school students.*

**Keyword :** character education, civic education, character

## ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan suatu keharusan, karena dinilai mampu menjadikan peserta didik menjadi cerdas, memiliki budi pekerti dan sopan santun sehingga peserta didik bermakna sebagai anggota masyarakat baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat secara umum dan luas. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pentingnya penerapan karakter pada siswa Sekolah Dasar setelah diberikan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang di dalamnya memuat pendidikan karakter dan upaya apa yang dapat dilakukan guru supaya nilai karakter dapat diimplementasikan siswa. Namun pada kenyataannya pendidikan karakter di Indonesia dinilai gagal dalam menciptakan manusia yang berkarakter dan bermoral. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya inovasi dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran PKn. Pada artikel ilmiah ini pengumpulan data dilakukan dengan metode literature. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat dipahami bahwa inovasi dan kreatifitas guru diperlukan dalam membangun karakter peserta didik pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) khususnya pada peserta didik sekolah dasar.

**Kata Kunci :** pendidikan karakter, pendidikan kewarganegaraan, karakter

## Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah langkah yang dapat dilakukan pemerintah untuk bisa mencerdaskan bangsanya. Dengan adanya pendidikan ini seseorang akan diajarkan dan ditanamkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, pengetahuan, norma, dan moral yang nantinya akan diterapkan di kehidupan masyarakat. Seseorang akan diajarkan nilai-nilai karakter tersebut di lingkungan keluarga dan sekolah. Namun ketika seseorang melakukan interaksi sosial maka penerapan dari nilai-nilai tersebut perlu dilakukan. Semua penanaman nilai tersebut akan dipraktekkan untuk dapat

melangsungkan kehidupan bermasyarakat yang penuh akan tantangan (Erlinda Risa Nur Aulia, 2021).

Indonesia mengharapkan pendidikan yang mampu melahirkan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter yang baik. Pembangunan karakteristik rakyat Indonesia merupakan sebuah keharusan untuk menjaga bangsa Indonesia dan dalam hal ini usia peserta didik sekolah dasar sudah bisa untuk dibangun karakternya. Namun, pembangunan karakter bangsa ini bukan hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja, melainkan harus melibatkan semua

pihak baik di lingkungan keluarga dan tetangga, serta lingkungan masyarakat yang luas.

Pemerintah berusaha untuk menyelenggarakan pendidikan nasional untuk dapat meningkatkan nilai moral dan etika pada siswa. Disamping pemerintah memajukan pengetahuan dan teknologi, nilai karakter dan keagamaan pun perlu ditingkatkan. Dengan memajukan hal tersebut diharapkan bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang maju dengan mengedepankan nilai karakter dan keagamaan. Pendidikan karakter sebagai bagian dari pendidikan nasional ini akan menumbuhkan rasa patriotik, cinta tanah air dan semangat kebangsaan pada setiap siswa. Sekolah merupakan suatu lembaga yang berperan penting dalam pendidikan karakter terutama pada jenjang sekolah dasar. Usia pada anak sekolah dasar adalah usia emas untuk menanamkan nilai-nilai karakter sebagai bekal masa depan dirinya serta masa depan bangsa Indonesia. Mata pelajaran yang memiliki tujuan dan ruang lingkup dalam membentuk peserta didik yang cerdas dan berkarakter adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Muslim, 2020).

Guru dan sekolah memiliki tanggung jawab untuk dapat mengembangkan dan mengimplementasikan nilai karakter dalam diri siswa. Diharapkan juga guru telah menerapkan nilai karakter tersebut agar dapat dijadikan suri tauladan oleh siswa sehingga siswa dapat mencontoh nilai tersebut. Siswa pun harus menyadari bahwa nilai karakter tersebut sangat penting dalam melakukan aktivitasnya hal ini akan mendorong dirinya untuk dapat mengimplementasikan nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter ini guru akan membangun nilai karakter positif dan menekan nilai negatif pada siswa.

Pendidikan karakter yang terdapat dalam pelajaran PKN mencakup pendidikan karakter kebangsaan dan masyarakat. Pembelajaran PKN akan membekali siswa untuk memiliki karakter yang diharapkan bangsa dan negara dan agar dapat menjadi warga negara yang dapat diandalkan. Pendidikan karakter dalam pembelajaran PKN berfungsi sebagai pengembangan nilai Pancasila dan UUD 1945, memberikan pemahaman peran sebagai warga negara, dan mengembangkan nilai karakter masyarakat Indonesia. PKN dapat membantu

siswa untuk membentuk pola pikir dan sikap sebagai warga negara yang sesuai dengan nilai kemanusiaan (Suardi, 2019) Berdasarkan kutipan nilai kemanusiaan yang dimaksud ini memuat nilai sikap dan karakter, karena dalam PKN memuat nilai sikap yang berlaku dalam masyarakat.

Menurut penelitian (Riadin, 2019) dalam jurnalnya Implementasi menunjukkan hasil bahwa “pendidikan karakter sudah diterapkan baik oleh guru namun keterbatasan metode yang digunakan membuat pendidikan karakter pada siswa menjadi kurang efektif. Meskipun guru hanya menggunakan satu metode tetap membuat siswa merasa senang dalam pembelajaran PKN yang memuat pendidikan karakter”. Berdasarkan kutipan, guru telah memberikan pendidikan karakter dalam mata pelajaran PKN namun masih terdapat kesulitan dalam hal metode agar siswa senang mendapatkan pendidikan karakter. Karena jika siswa merasa senang pengimplementasian nilai karakter pun akan terlaksana dengan baik.

Dengan adanya perkembangan zaman tidak menutup kemungkinan bahwa karakter yang dimiliki seseorang akan ikut berubah. Perilaku buruk tersebut dapat terjadi karena faktor dari diri sendiri dan lingkungan. Usia sekolah dasar siswa cenderung mengikuti perilaku temannya entah itu perilaku baik dan buruk. Maka jangan sampai karakter positif anak tergantikan karena anak berada di lingkungan yang kurang baik. Guru dan orang tua perlu membangun lingkungan baik agar anak dapat mencontohnya dan dapat mengimplementasikannya. Jika memang ada anak yang berada di lingkungan yang kurang baik, guru dan orangtua perlu lebih memberikan pembangunan dan penguatan karakter. Anak dapat tetap berkarakter positif jika sudah memiliki pondasi karakter yang baik, meskipun lingkungan disekitarnya berlawanan.

Pendidikan karakter adalah usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk membangun nilai-nilai etika pada diri seseorang untuk bisa diterapkan dalam kesehariannya. Pendidikan karakter ini perlu dibangun pada diri siswa agar mengetahui baik/buruknya suatu perbuatan yang dilakukan supaya bisa diterapkan dalam kesehariannya dan ketika menghadapi suatu tantangan. Memasukkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sangatlah dibutuhkan.

Disamping guru mengembangkan nilai-nilai karakter tersebut, siswa pun akan mempraktekan langsung dalam kegiatan pembelajarannya. Siswa akan dihadapkan dengan berbagai macam tantangan, disitulah pengimplementasian nilai-nilai karakter dilakukan (Ervina Anatasya, 2021).

Penerapan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran merupakan suatu keharusan, karena dinilai mampu menjadikan peserta didik menjadi cerdas, memiliki budi pekerti dan sopan santun sehingga peserta didik bermakna sebagai anggota masyarakat baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat secara umum dan luas. Karakter dan moral pada peserta didik usia emas adalah modal utama untuk menyelamatkan bangsa di masa yang akan datang. Pendidikan karakter dan moral dilaksanakan didalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar mulai dari sekolah dasar. Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang memiliki tanggung jawab besar dalam membangun karakter toleransi dan demokrasi serta moral yang baik pada tiap peserta didik karena pendidikan kewarganegaraan adalah suatu pendidikan moral wajib yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan.

Namun, Pendidikan karakter di sekolah belum dapat terimplementasi apabila guru tidak mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam perangkat pembelajaran. Dalam pengintegrasian nilai nilai karakter pada pembelajaran tidak dapat dilaksanakan begitu saja, melainkan perlu adanya rancangan bahan ajar dan RPP yang benar benar disiapkan oleh guru. Guru diharapkan mampu menerapkan dan mengintegrasikan pendidikan karakter di sekolah.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode wawancara. Unit analisis adalah guru di SDN Kebon Jeuk 04 dengan responden terjangkau adalah 3 orang guru kelas 3. Instrument pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan pencatatan hasil hasil wawancara dan rekaman. Keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi data berupa : (1) triangulasi metode, yaitu wawancara bebas dan terstruktur untuk

melakukan konfirmasi terhadap data, (2) triangulasi antar peneliti sebagai human instrument, yaitu melibatkan anggota peneliti sebagai lebih dari satu peneliti untuk menggali informasi dari subjek penelitian, (3) triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran sebuah informasi dengan menggunakan sumber data lain selain subjek penelitian, dalam hal ini sumber data yang digunakan adalah kepala sekolah dan dokumen supervise dan penilaian kinerja kepala sekolah terhadap guru, (4) triangulasi teori, yaitu membandingkan informasi yang dikumpulkan sebagai data penelitian dengan perspektif teori dan penelitian relevan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pendidikan karakter tidak bisa jauh dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Observasi di SDN Kebon Jeruk 04 dilakukan guna menganalisis pendidikan karakter sebagai bentuk implementasi pendidikan, dengan indikator: (1) Perlu adanya pendidikan karakter, (2) Pentingnya pendidikan karakter, (3) Hal yang perlu dilakukan seorang guru dalam mendukung perkembangan karakter anak,(4) Nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa.

#### **A. Perlu Adanya Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik. Undang undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pasal 3 UU sisdiknas menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

## **B. Pentingnya Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter merupakan aspek penting yang menunjang perkembangan anak yang harus dilakukan sejak usia dini, yaitu sejak masa kanak-kanak. Hal ini karena saat memasuki usia emas, anak sudah mulai terjadi pembentukan karakter pada individu anak. Sehingga diharapkan anak-anak bisa tumbuh menjadi individu yang mandiri dan percaya diri. Pendidikan karakter bisa dilakukan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Mengajarkan pendidikan karakter sebenarnya tidaklah terlalu sulit. Orang tua hanya perlu melatih dan membiasakan anak-anak untuk melakukan hal yang bisa membawa dampak positif. Pendidikan karakter bisa dilakukan di mana saja, dan bisa diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari, seperti menunggu antrian, menghormati orang tua, mengucapkan kata terima kasih dan masih banyak lagi. Barangkali terlihat *simple*, namun bisa membawa dampak yang besar bagi perkembangan seorang anak (Masrukhin, 2022).

## **C. Hal Yang Perlu Dilakukan Seorang Guru Dalam Mendukung Perkembangan Karakter Anak**

1. Dalam mendukung perkembangan karakter apada anak guru bisa melakukan hal sebagai berikut (MATSUTONO, 2020):
2. Guru membiasakan untuk membiasakan mengelola kelas sebelum memulai proses pembelajaran dengan cara mengatur dan mengamati.
3. Guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya baik dalam ucapan dan perilakunya. Mampu memberi contoh nyata yang baik, mengedepankan akhlak yang pada akhirnya membangun karakter peserta didik.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan sekolah dalam rangka terus menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai karakter.
5. Guru berupaya memberikan kepada semua siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya di kelas, melalui kegiatan diskusi dan pengambilan keputusan secara demokratis.
6. Sekolah selalu mengadakan kegiatan upacara bendera dengan tertib dan

hikmat sesuai yg diprogramkan untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai karakter.

## **D. Nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa yang dibuat oleh diknas antara lain (Nurjannah, 2018):**

1. Religius, sikap dan perilaku patuh melaksanakan ajaran agama sesuai yang dianutnya, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur, upaya menjadikan diri sendiri sebagai orang yang dapat dipercaya.
3. Toleransi, Sikap dan tindakan menghargai berbagai perbedaan.
4. Disiplin, tindakan dan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai peraturan.
5. Kerja keras, tindakan dan perilaku tidak pantang putus asa dan mau berjuang
6. Kreatif, berfikir dan melakukan suatu hal untuk menghasilkan sesuatu yang baru.
7. Mandiri, sikap dan perilaku tidak mudah bergantung pada orang lain.
8. Demokratis, cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajibannya dengan orang lain.
9. Cinta damai, sikap dan tindakan untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat serta menghormati keberhasilan orang lain.
10. Bersahabat/komunikatif, sikap dan tindakan mudah bergaul dan mau membantu orang lain.
11. Menghargai prestasi, sikap menghormati keberhasilan baik pada dirinya sendiri maupun orang lain.
12. Cinta tanah air, cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara.
13. Gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk menambah wawasan bagi dirinya.
14. Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga alam dan mencegah kerusakan lingkungan.
15. Semangat kebangsaan, cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara.
16. Rasa ingin tahu, sikap dan tindakan untuk selalu berupaya dalam ingin

- mengetahui suatu hal yang dipelajarinya, diliat ataupun didengar.
17. Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.
  18. Peduli sosial, sikap dan tindakan untuk ingin memberikan bantuan pada orang yang membutuhkannya.

### **Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter ini perlu diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Karena dengan karakter yang baik akan tercipta kesejahteraan untuk semua dan mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan karakter dapat dilakukan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran PKN. Peran guru dan sekolah sangat penting dalam menjalankan programnya supaya bisa dibangun dan diterapkan langsung oleh siswa. Karena dengan karakter warga negara yang baik akan berdampak juga pada kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia itu sendiri. Analisis pendidikan karakter sebagai bentuk implementasi pendidikan, dengan indikator: (1) Perlu adanya pendidikan karakter, (2) Pentingnya pendidikan karakter, (3) Hal yang perlu dilakukan seorang guru dalam mendukung perkembangan karakter anak, (4) Nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN Kebon Jeruk 04 menunjukkan tingkat penguasaan tentang pendidikan karakter dengan cakupan keempat indikator tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Erlinda Risa Nur Aulia, D. A. (2021). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SD SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI PKN. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 44.
- Ervina Anatasya, D. A. (2021). MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*.
- Masrukhin, D. A. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak. *Character Building BINUS University*.
- MATSUTONO, S. (2020). UPAYA PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH. *ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id*.
- Muslim, A. H. (2020). Media Pembelajaran Pkn Di SD.
- Nurjannah, N. (2018). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn Siswa Sdn Peunaga Cut Ujong, Genta Mulia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1).
- Riadin, A. &. (2019). Implementasi Pembelajaran PKn untuk Membentuk Pribadi yang Berkarakter di SD Muhammadiyah Sampit. *Jurnal Pendidikan*, 18-28.
- Suardi, S. H. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *JED (Journal of Etika Demokrasi)*, 4 (1).